

Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Oleh: Ghia Syifa Almukhlisah

Email: ghiasyifa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah.

Di Indonesia, masih banyak pula sekolah yang kurang memadai dan lengkap dari segi sarana dan prasarananya. Maka dari itu hal tersebut bisa juga menyebabkan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi akan minat dan prestasi bagi siswa di Indonesia khususnya didaerah terpencil yang masih kurang diperhatikan oleh pemerintah. Tetapi ada pula sebaliknya, sudah tersedia sarana dan prasarana yang memadai di sekolahnya, tetapi mereka tidak memanfaatkannya dengan baik. Oleh sebab itu hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan prestasi siswa dapat dibedakan menjadi: (Muslih, 2014)

1. Faktor internal, yaitu faktor fisiologis, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis yaitu tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, disiplin belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar.
2. Faktor eksternal, yaitu keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Maka dari itu penting untuk kita mengkaji lebih dalam lagi bagaimana pengaruh lingkungan yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka untuk dapat belajar dengan baik dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Selain itu menurut Djumarsih, pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian tugas pendidikan bukan sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik. (Suhartono, 2007)

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan ini menjadi tanggung jawab tidak hanya guru di sekolah namun juga keluarga dan masyarakat luas. (Suparno, 2010)

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. (Maarif, 2003)

Pendidikan pertama manusia adalah keluarga, bahkan tanggungjawab orangtua tidak terbatas pada pendidikan formal. Keluarga sebagai pendidikan awal memberikan dasar dasar karakter dan nilai nilai luhur yang mampu dibentuk

sejak dini. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri atas orang tua (ayah dan ibu) dan anak. (Suparno, 2018) Semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Maka dari itu diperlukannya untuk mengkaji lebih dalam tentang pentingnya pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

Lingkungan kedua yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Dimana pembelajaran bersama siswa disekolah dapat terselenggara dengan baik diantaranya adalah lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran tidak selalu harus berada dalam ruangan tetapi dapat memanfaatkan pembelajarannya diluar sekolah atau lingkungan luar. (Suparno, 2016)

Lingkungan pembelajaran memberikan iklim yang kondusif dalam membentuk minat siswa. Hasil pembelajaran yang baik dapat diperoleh apabila lingkungan pembelajaran mendukung dan terciptanya suasana akademik yang mendorong siswa untuk berprestasi. Sehingga dapat membuat siswa untuk selalu berpikir kritis hal ini juga merupakan tujuan penting dari pendidikan dalam sektor pendidikan. (Suparno, 2018) Minat siswa kependidikan akan terbentuk dengan lingkungan pembelajaran yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena menjadi seorang guru membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang baik yang terbentuk melalui lingkungan pembelajaran. (Suparno, 2017)

Lingkungan ketiga adalah masyarakat, dilingkungan masyarakat ini anak belajar bersosialisasi, belajar tentang norma dan budaya yang baik. Yang termasuk lingkungan sosial anak adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya akan sangat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi. Untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Beberapa penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan prestasi belajar siswa, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Erlina Nurmalia pada tahun 2010 dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang I” dalam penelitian tersebut di jelaskan tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap lingkungan belajar siswa dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh baik fasilitas belajar maupun lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian serupa juga di lakukan oleh Nur Afifah pada tahun 2012 dengan mengambil judul “Pengaruh Kecukupan Sarana dan Prasarana Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran akuntansi di SMA 1 Bandung” dan hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh antara kecukupan sarana belajar dan prasarana belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Farida tahun 2007 tentang “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat produktif. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat produktif yaitu sebesar 11,7%, sedangkan 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kebiasaan belajar.

Oleh sebab itu, lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya.

Pengembangan

Sebagaimana dengan judul tersebut tentang Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa merupakan hal yang harus diperhatikan oleh para masyarakat untuk lebih memperhatikan dan membangun lingkungan yang lebih baik agar bisa membangkitkan semangat siswa dalam mencapai prestasinya. Karena seperti penjelasan diatas lingkungan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa baik itu pada saat proses belajar siswa maupun pada hasil belajar siswa.

Pada dasarnya orang tua dan guru memiliki peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan seorang siswa. Keberadaan orang tua dan guru merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk membekali anak dalam memecahkan segala masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya, baik pribadi ataupun sekolah, agar terbentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan yang dicita-citakannya. Tanpa peran dari orang tua dan guru, anak cenderung tidak bisa mengembangkan kreativitas mereka.

Oleh sebab itu faktor-faktor baik dari internal maupun eksternal dapat mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar siswa. Dan faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan dikendalikan sedemikian rupa agar dapat terjadi proses belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maarif, A. (2003). pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Al Maarif 02 Singosari Kabupaten Malang.
- Muslih, A. (2014). Pengaruh lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar perakitan komputer siswa kelas x program keahlian.
- Suhartono. (2007). Suparlan Suhartono, Filsafat Pendidikan ,. <https://doi.org/10.1016/j.pmpp.2006.04.002>
- Suparno. (2010). Interaksi Soisal Dengan Teman Sebaya Pada Anak Homeschooling dan Anak Reguler (Study Deskriptif Komparatif). *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12, 55–65.
- Suparno. (2016). Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Jakarta, 14(2), 113–125.
- Suparno. (2017). Lingkungan Belajar, Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta). *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 19–33. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.02>
- Suparno. (2018a). Analysis of main factors forming the smart character in integrated islamic school, 12, 62–73.
- Suparno, S. (2018b). Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 196–206. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13567>